

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan salah satu kebutuhan kita sebagai generasi muda. Dengan belajar kita dapat memperoleh banyak ilmu dan menambah wawasan. Belajar juga dapat mengembangkan kemampuan yang kita miliki. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi semangat belajar adalah tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas yang mendukung semangat belajar.

Bagi para siswa, belajar merupakan suatu rutinitas di sekolah. Hal ini terkesan kaku karena sejauh pemahaman yang diketahui selama ini tentang proses belajar mengajar cenderung dibatasi oleh dinding-dinding kelas yang menggambarkan seolah proses kegiatan belajar dan mengajar hanya terjadi di ruangan kelas saja. Sehingga, siswa berasumsi apabila guru berhalangan hadir untuk mengajar di kelas, mereka pun cenderung untuk tidak belajar. Berdasarkan hal tersebut, kewajiban para pendidik dan pihak sekolah adalah mengubah pola pikir siswa. Caranya dengan mencari solusi agar para siswa menyadari bahwa belajar itu tidak terbatas oleh ruang dan waktu, juga tidak harus selalu dibimbing oleh pendidik.

Karena sebab itulah, SMK Negeri 6 Bandung sebagai salah satu sekolah yang pernah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) mendirikan sarana belajar dengan konsep belajar mandiri yang dinamakan *Self Access Study* atau disingkat menjadi *SAS Center*. *SAS Center* didirikan dengan maksud untuk memberikan fasilitas kepada para siswa agar lebih mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri tanpa ketergantungan terhadap keberadaan guru. *SAS Center* juga bermaksud untuk menjawab permasalahan padatnya jadwal sekolah siswa SMK sehingga akses untuk ke warnet dan mencari referensi pemenuhan tugas menjadi terbatas.

Selain sebagai sarana belajar mandiri, *SAS Center* juga pada awalnya ditujukan agar para siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka untuk bekal di dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan demikian, wawasan keilmuan dan pengetahuan para siswa akan berkembang serta ditunjang oleh kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Peneliti menyadari dengan adanya *SAS Center* ini mampu memfasilitasi kebutuhan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya. Akan tetapi melihat ruang yang terbatas, menjadi sebuah pertanyaan tentang tertampung atau tidaknya kapasitas siswa dalam kegiatan belajar mandiri di *SAS Center* tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tata ruang *SAS Center* di SMK Negeri 6 Bandung ditinjau berdasarkan sarana dan prasarananya yang sudah ada sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul : **“KAJIAN TATA RUANG SAS CENTER SMK NEGERI 6 BANDUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Padatnya jadwal sekolah siswa SMK sehingga akses untuk ke warnet dan mencari referensi pemenuhan tugas menjadi terbatas.
2. Keberadaan *SAS Center* di SMK Negeri 6 Bandung diharapkan dapat menjawab kebutuhan siswa dalam memenuhi aktivitas belajar mandiri, akan tetapi belum dapat mengakomodir seluruh siswanya.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah evaluasi teknis dari tata ruang *SAS Center* di SMK Negeri 6 Bandung yang mencakup pada pokok bahasan mengenai elemen interior. Elemen interior yang

dimaksud meliputi elemen pembatas (dinding, lantai, langit-langit, jendela dan pintu), elemen estetik (*furniture*), dan elemen warna.

1. Elemen Pembatas (Vertikal dan Horizontal)

Bagian-bagian yang membatasi ruang (dalam bagian ini yang akan diteliti adalah dinding, lantai, dan langit-langit serta jendela juga pintu pada ruangan). Tinjauan akan dilakukan pada aspek ketahanan dan *finishing*.

2. Elemen Estetik

Yang akan diteliti adalah *furniture* atau perabot yang ada di dalam ruang *SAS Center*. Tinjauan akan pada spesifikasi.

3. Elemen Warna

Yang akan diteliti adalah warna pada dinding, lantai, langit-langit serta perabot yang ada di ruang *SAS Center*. Tinjauannya adalah untuk mengetahui suasana ruang dan kesan yang ditimbulkan dari ruang *SAS Center* tersebut.

Selain meneliti elemen teknis, peneliti juga akan meneliti elemen fungsional yang mencakup pada pokok bahasan mengenai sirkulasi. Serta elemen perilaku yang mencakup pada pokok bahasan mengenai penggunaan bangunan atau dalam penelitian ini penggunaan ruang *SAS Center*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus penelitian yang diungkapkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah kondisi tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung ditinjau dari elemen interior, sirkulasi dan penggunaan bangunan, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi tata ruang dan perilaku pengguna pada ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung?

E. Penjelasan Istilah dalam Judul dan Definisi Operasional

Dalam judul penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Kajian Tata Ruang

Mengobservasi atau mengkaji lebih dalam tentang tata ruang ditinjau dari elemen teknis, elemen fungsional dan perilaku berdasarkan ketentuan yang sesuai dengan standar.

2. SAS Center SMK Negeri 6 Bandung

Self Access Study (SAS) Center SMK Negeri 6 Bandung adalah sarana belajar mandiri melalui pembelajaran berbasis TIK, yang merupakan salah satu fasilitas di SMK Negeri 6 Bandung.

Jadi definisi pengertian operasional judul penelitian ini adalah mengobservasi atau mengkaji lebih dalam tentang tata ruang sarana belajar mandiri di SMK Negeri 6 Bandung ditinjau dari elemen teknis, elemen fungsional dan perilaku berdasarkan ketentuan yang sesuai dengan standar.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana gambaran umum kondisi *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.
2. Mengkaji tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung ditinjau dari elemen teknis, elemen fungsional dan perilaku berdasarkan ketentuan yang sesuai dengan standar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat ilmiah khususnya pada lingkungan Perguruan Tinggi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi terutama dalam mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan sarana belajar mandiri di lingkungan sekolah.
2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas dari fasilitas *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung agar semua siswa dapat terfasilitasi dengan baik.
3. Bagi siswa, sebagai bentuk kontribusi agar dapat memberikan motivasi untuk belajar mandiri dan memanfaatkan fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah dengan sebaik mungkin dan memanfaatkan waktu belajar dengan efektif.
4. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi siapa pun yang membaca penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan pendahuluan yang memaparkan secara umum latar belakang masalah dari penelitian yang berjudul “**Kajian Tata Ruang SAS Center SMK Negeri 6 Bandung**”.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan teori yang berhubungan dengan kajian tata ruang sarana belajar mandiri, mulai dari elemen interior hingga teori yang erat kaitannya dengan objek penelitian yaitu ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memaparkan metodologi penelitian yang meliputi metode, data, prosedur serta langkah-langkah dari penelitian berdasarkan kerangka penelitian.

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN SAS CENTER SMK NEGERI 6 BANDUNG

Berisi mengenai deskripsi data hasil observasi dan pembahasan mengenai elemen teknis, elemen fungsional dan elemen perilaku serta tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran dari peneliti bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

